

SKRIPSI 52

**IDENTIFIKASI KUALITAS RUANG TERBUKA
PUBLIK DI PERMUKIMAN KOTA (STUDI KASUS:
TAMAN LINGKUNGAN DI KAWASAN BSD CITY,
KOTA TANGERANG SELATAN)**



**NAMA : ELVARETA
NPM : 6111801203**

PEMBIMBING: DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

THESIS 52

***IDENTIFICATION OF PUBLIC OPEN SPACE
QUALITY IN URBAN SETTLEMENT (CASE STUDY:
NEIGHBORHOOD PARKS IN BSD CITY AREA,
SOUTH TANGERANG)***



***NAME : ELVARETA
NPM : 6111801203***

ADVISOR : DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC.

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING
DEPARMENT OF ARCHITECTURE***

***Institutional Accreditation Based on National Accreditation Body for Higher
Education (BAN-PT) No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 and Study
Program Accreditation Based on National Accreditation Body for Higher Education
(BAN-PT) No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021***

***BANDUNG
2022***

SKRIPSI 52

**IDENTIFIKASI KUALITAS RUANG TERBUKA
PUBLIK DI PERMUKIMAN KOTA (STUDI KASUS:
TAMAN LINGKUNGAN DI KAWASAN BSD CITY,
KOTA TANGERANG SELATAN)**



**NAMA : ELVARETA
NPM : 6111801203**

PEMBIMBING:



DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC.

PENGUJI :

**DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.
FRANSENO PUJIAN TO, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elvareta
NPM : 6111801203
Alamat : The Savia E2/10, BSD City, Kec. Serpong, Tangerang Selatan
Judul Skripsi : Identifikasi Kualitas Ruang Terbuka Publik di Permukiman Kota
(Studi Kasus : Taman Lingkungan di Kawasan BSD City,
Tangerang Selatan)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 18 Mei 2022



Elvareta



Abstrak

IDENTIFIKASI KUALITAS RUANG TERBUKA PUBLIK DI PERMUKIMAN KOTA (STUDI KASUS : TAMAN LINGKUNGAN DI KAWASAN BSD CITY, KOTA TANGERANG SELATAN)

Oleh
Elvareta
NPM: 6111801203

Sejak awal pandemi COVID-19, Pemerintah Kota Tangerang Selatan menutup sementara Taman Kota 1 dan 2. Dengan ditutupnya taman kota, masyarakat mencari alternatif ruang terbuka publik dalam skala yang lebih kecil yaitu taman lingkungan. Fokus penelitian akan dilakukan pada taman lingkungan di kawasan BSD City yaitu Taman Perdamaian dan Taman Kesehatan. Kedua objek studi ini memiliki kedudukan yang sama sebagai taman lingkungan aktif. Saat ini kondisi Taman Perdamaian semakin mengalami penurunan kualitas fisik, namun tidak mengurangi pemanfaatannya oleh masyarakat sekitar. Sedangkan kondisi Taman Kesehatan sepi pengunjung padahal fasilitasnya sangat terawat. Penelitian ini ingin mengidentifikasi lebih dalam kualitas kedua ruang terbuka publik ditinjau dari elemen fisik dan aktivitas penggunaannya untuk mengetahui faktor apa saja mempengaruhi keberhasilan kedua taman lingkungan tersebut sebagai ruang terbuka publik di permukiman kota.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan informasi dilakukan dengan observasi lapangan terkait elemen fisik dan penggunaannya pada kedua objek studi. Selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pengguna, untuk memperoleh data persepsi sebagai dasar untuk mengidentifikasi kualitas kedua ruang terbuka publik. Pada penelitian ini digunakan teori oleh Bentley, (1985) dalam bukunya "*Responsive Environments*" sebagai indikator untuk menilai kualitas ruang terbuka publik.

Hasil penelitian menunjukkan kualitas Taman Perdamaian unggul dalam indikator keragaman, keterbacaan fisik, dan kemampuan ruang dalam mengakomodasi keinginan pengguna (robustness). Sedangkan dalam indikator kesesuaian visual dan richness masih perlu ditingkatkan. Di sisi lain kualitas Taman Kesehatan unggul dalam indikator kesesuaian visual dan richness. Dalam indikator keragaman, keterbacaan fisik, dan kemampuan ruang dalam mengakomodasi keinginan pengguna (robustness) masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan analisis, diketahui bahwa pada Taman Perdamaian telah terwujud tiga kualitas yang berkontribusi terhadap keseluruhan struktur suatu tempat yaitu permeabilitas, keragaman, dan keterbacaan fisik. Dengan terwujudnya tiga kualitas ini, terlihat keberhasilan taman dalam menarik lebih banyak pengguna. Sedangkan pada Taman Kesehatan dari ketiga kualitas tersebut yang menonjol baru permeabilitas serta lebih dominan perwujudan kesesuaian visual dan richness yang lebih berfokus kepada detail ruang. Hal ini menjawab kurang dimanfaatkan Taman Kesehatan, yaitu kurangnya perwujudan kualitas keragaman dan kualitas keterbacaan.

Kata-kata kunci: ruang terbuka publik di permukiman, taman lingkungan kualitas ruang terbuka publik



Abstract

IDENTIFICATION OF PUBLIC OPEN SPACE QUALITY IN URBAN SETTLEMENT (CASE STUDY: NEIGHBORHOOD PARK IN BSD CITY AREA, SOUTH TANGERANG)

by

Elvareta

NPM: 6111801203

Since the beginning of the COVID-19 pandemic, South Tangerang City Government has temporarily closed City Parks 1 and 2. With the closure of city parks, people are looking for alternative public open spaces on a smaller scale, namely neighborhood parks. The focus of the research will be on neighborhood parks in the BSD City, Taman Perdamaian dan Taman Kesehatan. Both objects of this study have the same position as an active neighborhood park. Currently the condition of Taman Perdamaian has decreased in physical quality. Meanwhile, the condition of Taman Kesehatan looks deserted by visitors even though the facilities are very well maintained. This study wants to identify more deeply the quality of the two public open spaces in terms of physical elements and their activities to find out what factors influence the success of the two neighborhood parks as public open spaces in urban settlements. This research is descriptive qualitative. Information was collected by field observations related to physical elements and their use in the two study objects. Furthermore, questionnaires and interviews were distributed to users, to obtain perception data as a basis for identifying the quality of the two public open spaces. In this study, theory by Bentley, (1985) in his book "Responsive Environments" is used as an indicator to assess the quality of public open spaces. The results showed that the quality of Taman Perdamaian excels in indicators of variety, physical legibility, and the ability of space to accommodate user desires (robustness). Meanwhile, the indicators of visual appropriateness and richness still need to be improved. On the other hand, the quality of the Taman Kesehatan excels in indicators of visual appropriateness and richness. In indicators of variety, physical legibility, and robustness still need to be improved. Based on the analysis, it is known that the Taman Perdamaian has manifested three qualities that contribute to the overall structure of a place, namely permeability, variety, and physical legibility. With the realization of these three qualities, the park's success can be seen in attracting more users. Meanwhile, in Taman Kesehatan of the three qualities that stand out, only permeability and the more dominant manifestation of visual suitability and richness that are more focused on spatial details. This answers why Taman Kesehatan is underutilized, namely because of the lack of embodiment of the quality of diversity and quality of legibility.

Keywords: *public open space in settlements, neighborhood park, quality of public open space.*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Y. Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, MT. dan Franseno Pujianto, ST., MT. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Ibu Rochana Esti Pramesti, S.T., M.Sc atas saran serta bimbingan selama penelitian berlangsung.
- Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa untuk kesuksesan penyelesaian skripsi.
- Teman-teman regu PP2 sebagai teman seperjuangan selama satu semester ini.
- Kepada Kristiana Della, Samantha Cecilia, dan Karel Audrey sebagai teman yang saling memberikan dukungan dan saling mengingatkan.

Dan seterusnya.

Bandung, 30 Juni 2022

Elvareta

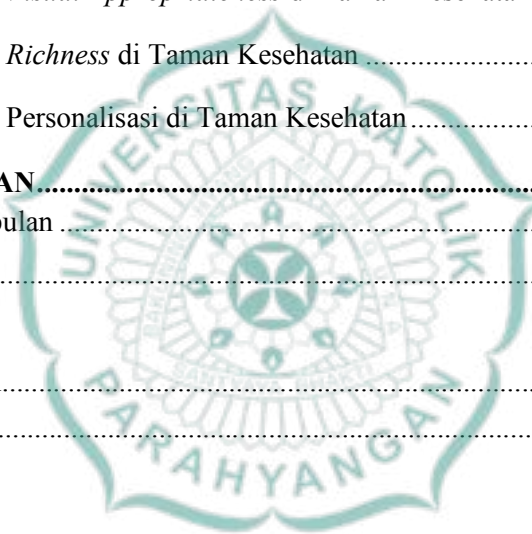


DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	2
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7. Kerangka Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Penggunaan ruang terbuka publik permukiman saat pandemi COVID-19.....	5
2.2. Ruang Terbuka Publik.....	5
2.2.1. Definisi Ruang Terbuka Publik.....	5
2.2.2. Tipologi Ruang Terbuka Publik.....	6
2.2.3. Fungsi Ruang Terbuka Publik.....	8
2.2.4. Elemen Ruang Terbuka Publik.....	9
2.3. Kualitas Ruang Terbuka Publik.....	9
2.4. Indikator Kualitas Ruang Terbuka Publik.....	9
2.4.1. Akses ke dalam ruang (Permeabilitas).....	10
2.4.2. Keragaman (<i>Variety</i>).....	11
2.4.3. Keterbacaan Fisik (Legibility).....	11
2.4.4. Kemampuan Ruang dalam Mengakomodasi keinginan Pengguna (<i>Robustness</i>).....	12
2.4.5. Kesesuaian Visual (<i>Visual Appropriateness</i>).....	13

2.4.6. <i>Richness</i>	13
2.4.7. Personalisasi	14
BAB 3 METODE PENELITIAN	15
3.1. Jenis Penelitian.....	15
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2.1. Tempat Penelitian	18
3.2.2. Waktu Penelitian	18
3.3. Teknik Pengumpulan Data	19
3.3.1. Data Primer.....	19
3.3.2. Data Sekunder	20
3.4. Tahap Analisis Data	20
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	21
BAB 4 IDENTIFIKASI KUALITAS RUANG TERBUKA PUBLIK DI PERMUKIMAN KOTA	23
4.1. Gambaran Umum Taman Perdamaian.....	23
4.1.1. Latar Belakang Taman Perdamaian	24
4.1.2. Batas Fisik Taman Perdamaian.....	24
4.1.3. Fasilitas Sekitar Taman Perdamaian	25
4.1.4. Fasilitas Taman Perdamaian	25
4.1.5. Penggunaan Taman Perdamaian	26
4.2. Analisis Fisik Taman Perdamaian	28
4.2.1. Permeabilitas Taman Perdamaian.....	29
4.2.2. Keragaman di Taman Perdamaian	33
4.2.3. <i>Legibility</i> di Taman Perdamaian	41
4.2.4. <i>Robustness</i> di Taman Perdamaian	45
4.2.5. <i>Visual Appropriateness</i> di Taman Perdamaian	46
4.2.6. <i>Richness</i> di Taman Perdamaian	49
4.2.7. Personalisasi di Taman Perdamaian.....	50
4.3. Gambaran Umum Taman Kesehatan.....	52

4.3.1. Batas Fisik Taman Kesehatan	52
4.3.2. Fasilitas Sekitar Taman Kesehatan	53
4.3.3. Fasilitas Taman Kesehatan	54
4.3.4. Penggunaan Taman Kesehatan	54
4.4. Analisis Fisik Taman Kesehatan	56
4.4.1. Permeabilitas Taman Kesehatan	57
4.4.2. Keragaman di Taman Kesehatan	60
4.4.3. <i>Legibility</i> di Taman Kesehatan	62
4.4.4. <i>Robustness</i> di Taman Kesehatan.....	66
4.4.5. <i>Visual Appropriateness</i> di Taman Kesehatan	67
4.4.6. <i>Richness</i> di Taman Kesehatan	69
4.4.7. Personalisasi di Taman Kesehatan.....	70
BAB 5 KESIMPULAN.....	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	77-90



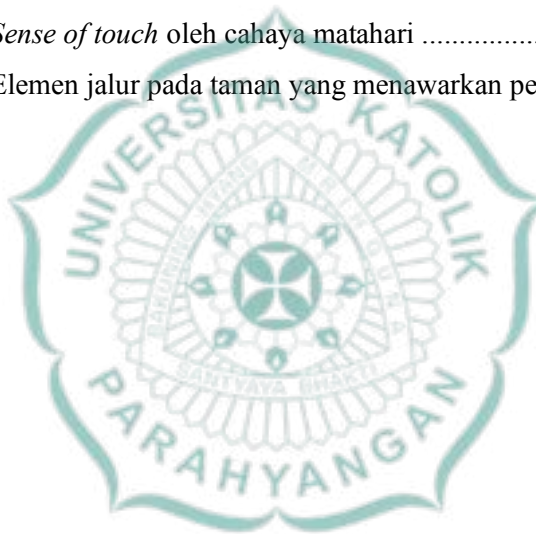


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Keterhubungan di dalam site	10
Gambar 2. 2 Kunci untuk mewujudkan keragaman secara keseluruhan.....	11
Gambar 2. 3 Memanfaatkan tepian ruang sebagai area duduk	13
Gambar 2. 4 Ruang terbuka untuk berbagai penggunaan	13
Gambar 2. 5 Fitur air yang menarik, menyenangkan, dan interaktif.	14
Gambar 2. 6 Kebun bunga untuk menghadirkan sense of smell.....	14
Gambar 2. 7 Menghadirkan karakter arsitektur tertentu pada suatu tempat	14
Gambar 2. 8 Personalisasi ruang jalan	14
Gambar 4. 1 Taman Perdamaian dalam peta RTRW.....	23
Gambar 4. 2 Batas Fisik Taman Perdamaian	24
Gambar 4. 3 Fasilitas Sekitar Taman Perdamaian.....	25
Gambar 4. 4 Fasilitas Taman Perdamaian	25
Gambar 4. 5 Analisis permeabilitas pada Taman Perdamaian.....	29
Gambar 4. 6 Analisis jalur pedestrian pada Taman Perdamaian	30
Gambar 4. 7 Potongan Pedestrian Jalan Taman Perdamaian	30
Gambar 4. 8 Potongan Pedestrian Jalan Ciater Raya	30
Gambar 4. 9 Potongan Pedestrian Jalan Komunitas.....	30
Gambar 4. 10 Pintu masuk Taman Perdamaian	31
Gambar 4. 11 Jarak Taman Perdamaian - Halte Griya Loka.....	32
Gambar 4. 12 Halte Griya Loka.....	32
Gambar 4. 13 Parkiran GOR dimanfaatkan pengguna taman.....	32
Gambar 4. 14 Analisis keragaman fasilitas pada Taman Perdamaian	33
Gambar 4. 15 Penggunaan area bermain pada hari kerja, pukul 14.00-15.00.....	34
Gambar 4. 16 Penggunaan area bermain pada akhir pekan, pukul 10.00-11.00	34
Gambar 4. 17 Elemen penghubung PKL - area bermain	35
Gambar 4. 18 Penggunaan area plaza pada hari kerja 14.00-15.00	36
Gambar 4. 19 Penggunaan area plaza pada akhir pekan pukul 10.00-11.00.....	36
Gambar 4. 20 Penggunaan area duduk.....	36
Gambar 4. 21 Penggunaan area olahraga pada hari kerja, pukul 14.00-15.00.....	37
Gambar 4. 22 Penggunaan area olahraga pada akhir pekan, pukul 10.00-11.00.....	37
Gambar 4. 23 Elevasi zona olahraga yang sama tinggi dengan trotoar	38

Gambar 4. 24 Suasana zona olahraga pada akhir pekan.....	38
Gambar 4. 25 Pemetaan aktivitas pada hari kerja, pukul 14.00-15.00.....	40
Gambar 4. 26 Pemetaan aktivitas pada akhir pekan, pukul 10.00-11.00.....	40
Gambar 4. 27 Pemetaan aktivitas pada akhir pekan 16.00-18.00.....	41
Gambar 4. 28 Analisis <i>legibility</i> pada Taman Perdamaian.....	41
Gambar 4. 29 View dari luar Taman Perdamaian.....	42
Gambar 4. 30 Perspektif Tugu Perdamaian dari pintu masuk.....	42
Gambar 4. 31 Perspektif Patung Pegasus dari simpang jalan.....	42
Gambar 4. 32 Tiang pembatas padaa entrance utama (kiri), tiang pembatas pada area olahraga (kanan).....	43
Gambar 4. 33 Semak untuk mendefinisikan batas taman.....	43
Gambar 4. 34 Perbedaan elevasi pada Taman Perdamaian.....	44
Gambar 4. 35 View dari dalam Taman Perdamaian.....	44
Gambar 4. 36 Perbedaan elevasi antara jalan dengan fasilitas taman.....	45
Gambar 4. 37 Layout tempat duduk yang memungkinkan interaksi pengguna taman.....	45
Gambar 4. 38 Analisis robustness pada Taman Perdamaian.....	46
Gambar 4. 39 Analisis kesesuaian visual pada Taman Perdamaian.....	47
Gambar 4. 40 Analisis kesesuaian visual (petunjuk kontekstual) pada Taman Perdamaian.....	48
Gambar 4. 41 Analisis Richness pada Taman Perdamaian.....	49
Gambar 4. 42 Pepohonan rindang membuat suasana taman menjadi teduh dan nyaman.....	50
Gambar 4. 43 Analisis personalisasi pada Taman Perdamaian.....	50
Gambar 4. 44 Analisis personalisasi oleh PKL pada Taman Perdamaian.....	51
Gambar 4. 45 Taman Kesehatan berdasarkan peta RTRW.....	52
Gambar 4. 46 Batas Fisik Taman Kesehatan.....	53
Gambar 4. 47 Fasilitas Sekitar Taman Kesehatan.....	53
Gambar 4. 48 Fasilitas Taman Kesehatan.....	54
Gambar 4. 49 Analisis permeabilitas pada Taman Kesehatan.....	57
Gambar 4. 50 Analisis jalur pedestrian pada Taman Kesehatan.....	58
Gambar 4. 51 Pintu masuk Taman Kesehatan.....	58
Gambar 4. 52 Area penutupan jalan digunakan sebagai tempat parkir.....	59
Gambar 4. 53 Halte Eka Hospital yang terletak tepat di samping taman.....	59

Gambar 4. 54 Analisis keragaman fasilitas pada Taman Kesehatan.....	60
Gambar 4. 55 Pemetaan aktivitas pada hari kerja, pukul 13.00-14.00.....	61
Gambar 4. 56 Pemetaan aktivitas pada akhir pekan pukul 07.00-09.00	62
Gambar 4. 57 Pemetaan aktivitas pada akhir pekan 17.00-18.00	62
Gambar 4. 58 Analisis <i>legibility</i> pada Taman Kesehatan	63
Gambar 4. 59 Potongan Taman Kesehatan	64
Gambar 4. 60 View ke dalam Taman Kesehatan	65
Gambar 4. 61 View dari luar Taman Kesehatan	66
Gambar 4. 62 Analisis Robustness pada Taman Kesehatan	67
Gambar 4. 63 Analisis Kesesuaian Visual Taman Kesehatan	68
Gambar 4. 64 Papan nama taman sebagai indentification sign.....	68
Gambar 4. 65 Perpaduan warna vegetasi yang meningkatkan pengalaman visual .	69
Gambar 4. 66 <i>Sense of touch</i> oleh cahaya matahari	69
Gambar 4. 67 Elemen jalur pada taman yang menawarkan pengalaman kinetik	70





DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Physical elements</i>	12
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian.....	15
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian	19
Tabel 4. 1 Penggunaan Taman Perdamaian	27
Tabel 4. 2 Karakteristik Penggunaan Taman Perdamaian	39
Tabel 4. 3 Penggunaan Taman Kesehatan.....	55
Tabel 4. 4 Karakteristik Penggunaan Taman Kesehatan	61
Tabel 4. 5 Perbandingan sirkulasi pada Taman Kesehatan.....	64





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Site plan Taman Perdamaian	77
Lampiran. 2 Site plan Taman Kesehatan.....	77
Lampiran. 3 Potongan Taman Perdamaian	78
Lampiran. 4 Potongan Taman Kesehatan.....	78
Lampiran. 5 Daftar pertanyaan	80
Lampiran. 6 Hasil kuesioner Taman Perdamaian.....	81
Lampiran. 7 Hasil kuesioner Taman Kesehatan.....	86





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ruang terbuka publik memiliki manfaat yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitarnya. Ruang terbuka publik dalam suatu kawasan berfungsi sebagai pusat orientasi, sarana interaksi dan identitas kawasan dimana di dalamnya terdapat aktivitas sosial dari budaya masyarakatnya. Sejak merebaknya pandemi COVID-19, masyarakat semakin menyadari pentingnya ruang terbuka publik yang mudah dijangkau, yang memungkinkan pergerakan di dalam kawasan permukiman kota yang padat. Diberlakukannya berbagai kebijakan terkait pembatasan mobilitas masyarakat selama pandemi, mempengaruhi berbagai bidang kehidupan termasuk arsitektur, khususnya penggunaan ruang terbuka publik. Penggunaan ruang terbuka publik yang biasanya didominasi oleh ruang terbuka publik perkotaan (*urban*) menjadi bergeser ke ranah penggunaan ruang terbuka publik pada skala permukiman kota (*neighbourhood*) akibat kebijakan pemerintah agar masyarakat lebih baik beraktivitas di lingkungan terdekatnya.

Sejak awal pandemi COVID-19, Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) menutup sementara taman kota dan ruang terbuka hijau di wilayahnya. Ruang terbuka publik yang mengalami penutupan, diantaranya adalah Taman Kota 1 dan Taman Kota 2 yang berada di kawasan BSD City, Kota Tangerang Selatan. Taman Kota 1 dan Taman Kota 2 merupakan ruang terbuka publik yang cukup diminati masyarakat. Dengan ditutupnya taman kota, masyarakat mencari alternatif ruang terbuka publik pada skala yang lebih kecil, yaitu taman lingkungan. Taman lingkungan merupakan bagian ruang terbuka publik yang dibangun dan dikembangkan di lingkungan perumahan atau permukiman, yang diperuntukkan bagi masyarakat umum dan diatur sebagai ruang terbuka kota atau sebagai bagian dari pembangunan perumahan oleh pengembang swasta misalnya taman bermain, fasilitas olahraga, dan lainnya (Carr et al, 1992).

Fokus penelitian akan dilakukan pada taman lingkungan di Kawasan BSD City, yaitu Taman Perdamaian yang berada di wilayah Kelurahan Rawa Mekar Jaya dan Taman Kesehatan yang berada di Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kawasan BSD City, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Dua objek studi memiliki kedudukan yang sama sebagai taman lingkungan berstatus aktif. Saat ini kondisi Taman Perdamaian

semakin mengalami penurunan kualitas fisik, namun tidak mengurangi intensitas penggunaan oleh masyarakat sekitarnya. Bahkan dengan adanya pandemi COVID-19, aktivitas pada Taman Perdamaian masih terlihat ramai. Sedangkan, keadaan Taman Kesehatan sepi pengunjung walaupun fasilitasnya sangat terawat. Penelitian ini ingin mengidentifikasi lebih dalam kualitas kedua ruang terbuka publik ditinjau dari elemen fisik dan aktivitas penggunaannya untuk mengetahui faktor apa saja mempengaruhi keberhasilan kedua taman lingkungan tersebut sebagai ruang terbuka publik di permukiman kota.

1.2. Perumusan Masalah

Taman Perdamaian dan Taman Kesehatan merupakan taman lingkungan aktif yang berada di kawasan BSD City. Melalui pengamatan, Taman Perdamain mengalami penurunan kualitas fisik, terlihat dari tidak terawatnya fasilitas taman. Namun, keadaan Taman Perdamaian tetap ramai baik sebelum dan saat pandemi COVID-19. Sebaliknya, keadaan Taman Kesehatan semakin sepi pengunjung walaupun fasilitasnya sangat terawat. Penelitian ini ingin mengidentifikasi lebih dalam kualitas kedua ruang terbuka publik ditinjau dari elemen fisik dan aktivitas penggunaannya untuk mengetahui kaitannya dengan keberhasilan kedua taman sebagai ruang terbuka publik.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kualitas ruang terbuka publik pada Taman Perdamaian dan Taman Kesehatan ditinjau dari aspek fisik dan aktivitas?

1.4. Tujuan Penelitian

Dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kualitas ruang terbuka publik yang ditinjau dari aspek fisik dan aktivitas pada Taman Lingkungan yang ada di Kawasan BSD City, yaitu Taman Perdamaian dan Taman Kesehatan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian di bidang arsitektur, khususnya tentang bagaimana elemen fisik dan aktivitas memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan ruang terbuka publik, atau dijadikan perbandingan bagi

penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kajian untuk meningkatkan kualitas ruang terbuka publik di permukaan kota, khususnya taman lingkungan.

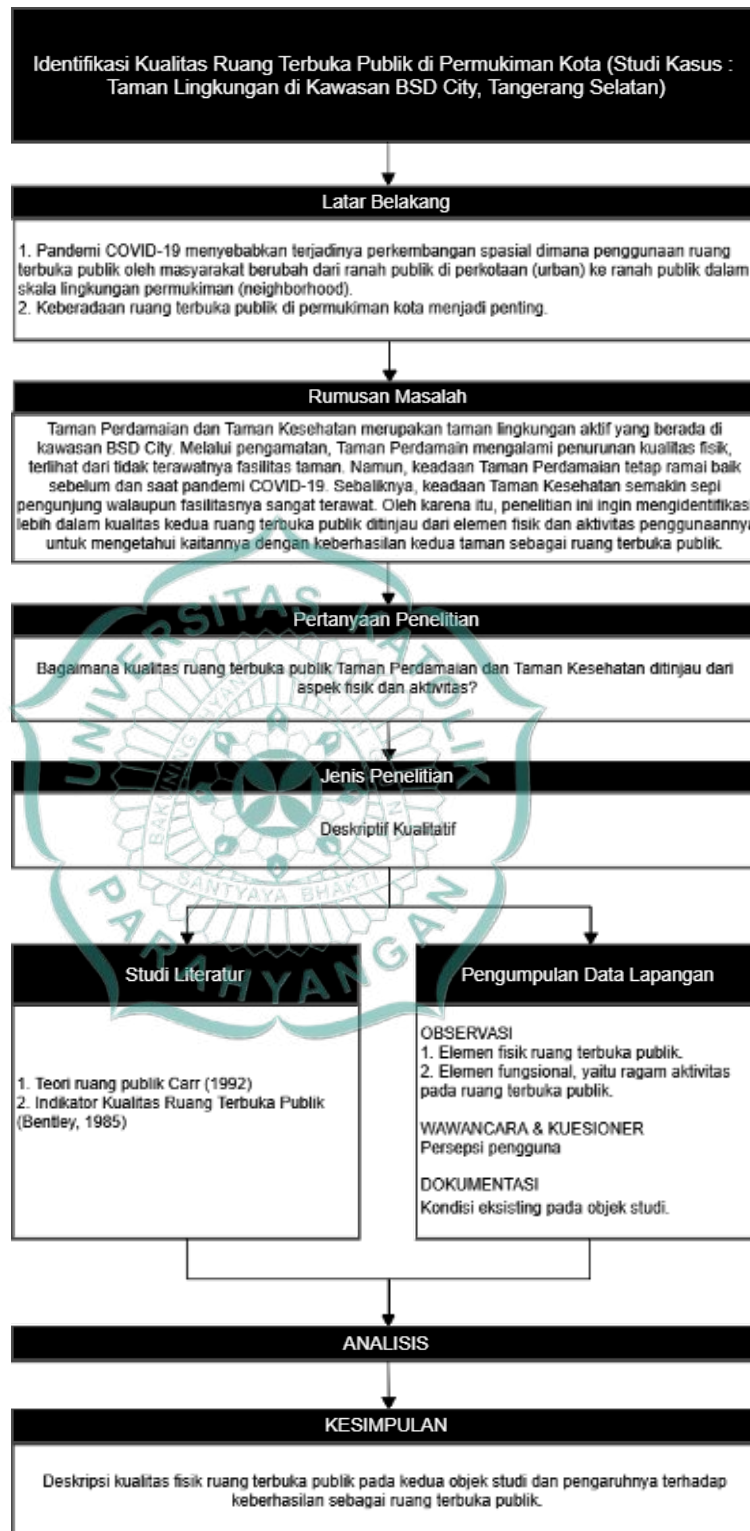
1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah kualitas ruang terbuka publik yang ditinjau dari elemen fisik dan aktivitas.
2. Objek penelitian dibatasi hanya pada kawasan Taman Perdamaian dan Taman Kesehatan yang terletak di kawasan BSD City, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Pemilihan dua objek studi berdasarkan pada kedudukan keduanya sebagai taman lingkungan yang cukup populer di Kawasan BSD City.



1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 1. Kerangka penelitian